

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS)
BERBANTUAN MEDIA KOMIK OTUBI TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Isti Komah¹, Zulmi Roestika Rini²

^{1,2}PGSD FKP Universitas Ngudi Waluyo

[¹istikomah8027@gmail.com](mailto:istikomah8027@gmail.com), [²zulmiroestika@gmail.com](mailto:zulmiroestika@gmail.com)

ABSTRACT

This study was motivated by the low mathematical problem-solving ability of fourth-grade elementary school students due to the limited use of innovative learning models and instructional media. The study aimed to determine the differences in students' problem-solving abilities and to examine the effect of the Think Pair Share (TPS) learning model assisted by Otubi comic media. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a posttest-only control group design. The sample consisted of 50 fourth-grade students, including 25 students in the experimental class at SD Negeri Candirejo 01 and 25 students in the control class at SD Negeri Candirejo 02. Data were collected through tests, questionnaires, observations, and documentation, and analyzed using normality tests, homogeneity tests, the Independent Sample T-Test, and simple linear regression. The results showed that the experimental class achieved a higher posttest mean score (81.40) than the control class (77.20). The Independent Sample T-Test yielded a significance value of 0.023 (< 0.05), while the simple linear regression analysis showed a significance value of 0.001 (< 0.05). Therefore, the Think Pair Share (TPS) learning model assisted by Otubi comic media has a significant positive effect on students' mathematical problem-solving ability and can be used as an effective alternative in elementary mathematics learning.

Keywords: *Think Pair Share (TPS), Otubi comic media, problem-solving ability*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV sekolah dasar yang disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam penggunaan model dan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah serta pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media komik Otubi terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental* dan desain *posttest only control group design*. Sampel penelitian terdiri atas 50 siswa, yaitu 25 siswa kelas eksperimen di SD Negeri Candirejo 01 dan 25 siswa kelas kontrol di SD Negeri Candirejo 02. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, *Independent Sample T-Test*, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 81,40 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 77,20. Hasil uji *Independent Sample T-Test* memperoleh nilai signifikansi $0,023 < 0,05$, sedangkan uji regresi linear sederhana memperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media komik Otubi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV sekolah dasar dan dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran matematika yang efektif.

Kata Kunci: *Think Pair Share* (TPS), Media Komik Otubi, Kemampuan Pemecahan Masalah

A. Pendahuluan

Matematika merupakan suatu ilmu yang memiliki peran penting pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Setiap manusia dituntut agar memiliki kemampuan berpikir dan mempelajari matematika guna mendukung perkembangan teknologi di era modern, karena matematika merupakan ilmu yang digunakan secara universal, selain itu matematika tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Seiring berjalannya waktu, perkembangan akan terus mengalami kemajuan. Sehingga, manusia akan membutuhkan kemampuan untuk menghadapi perkembangan tersebut. Salah satunya yaitu kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*) (Khaerunisah & Rini, 2024).

Menurut *National Council of Teacher oh Mathematics* (NCTM), dalam Juli Yanti et al., (2024), terdapat lima keterampilan yang perlu dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika yaitu: (1) kemampuan

memcahkan masalah (*mathematical problem solving*), (2) kemampuan komunikasi secara matematis (*mathematical communication*), (3) kemampuan bernalar dan membuktikan secara matematis (*mathematical reasoning and proof*), (4) koneksi matematis (*mathematical connection*), (5) representasi matematis (*mathematical representation*) dari kelima aspek tersebut, kemampuan memecahkan masalah menjadi salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran matematika. Pendapat Polya dalam (Gusmania & Marlita, 2016), Polya mengartikan pemecahan masalah merupakan upaya untuk menemukan solusi dari suatu kesulitan guna mencapai suatu tujuan yang tidak dapat diperoleh secara langsung.

Menurut Usman dalam Atikah, (2023) guru sebagai perantara, harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, karena media

pendidikan merupakan alat komunikasi untuk membuat proses pengajaran dan pembelajaran lebih efektif.

Secara umum, Joyce dan Weil dalam Hendracita, (2021) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah deskripsi lingkungan pembelajaran yang mencakup kurikulum, kursus-kursus, bahan ajar, buku teks, rancangan unit pembelajaran, program multi media, dan alat bantu pembelajaran berbasis komputer.

Pembelajaran yang efektif merupakan proses pembelajaran yang bukan hanya fokus pada pencapaian hasil belajar siswa, melainkan juga bagaimana proses tersebut dapat membangun pemahaman yang mendalam bagi siswa, mengembangkan kecerdasan dan ketekunan siswa, menyediakan kesempatan belajar yang bermutu, mendorong perubahan perilaku yang positif, serta memungkinkan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Djiwandono dalam Ma'ruf & Syaifin, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Candirejo 01 dan SD Negeri Candirejo 02, pemilihan kedua sekolah tersebut didasarkan pada

hasil studi pendahuluan yang menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran matematika, khususnya pada kemampuan pemecahan masalah siswa, rincian data hasil studi pendahuluan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Nilai Rata-Rata Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Menurut Polya	Kelas IV Candi rejo 01	Kelas IV Candi rejo 02	Rata - Rata
Memahami Masalah	50,19 %	50,00 %	50,09%
Merencanakan Pemecahan Masalah	49,62 %	50,00 %	49,81%
Melaksanakan Pemecahan Masalah	69,23 %	70,40 %	69,72%
Memeriksa Kembali	24,62 %	28,00 %	26,31%
Rata-Rata	48,41 %	49,60 %	49,00%

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diperoleh rata-rata kemampuan pemecahan masalah sebesar 49,00%, yang masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) 70. Presentase tiap indikator menunjukkan bahwa memahami masalah memperoleh

50,09%, merencanakan pemecahan masalah 49,81%, melaksanakan pemecahan masalah 69,72, dan memeriksa Kembali 26,31%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa relative mampu melakukan perhitungan, namun masih mengalami kesulitan dalam memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, dan memeriksa Kembali jawabannya.

Oleh karena itu dibutuhkan inovasi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan ini, salah satunya melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media komik otubi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa secara menyeluruh. Media komik sebagai alat bantu pembelajaran menawarkan pendekatan yang inovatif dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Model TPS, yang mendorong kolaborasi dan diskusi antar siswa, juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen

yaitu *quasi-eksperimen design*, melalui desain *Non-Equivalent Control Group Desain*. Penelitian melibatkan dua kelompok yang dipilih secara acak, dalam kelompok eksperimen pada pembelajaran pemecahan masalah diberi perlakuan dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media komik otubi sedangkan kelompok kontrol hanya menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran pemecahan masalah. Kedua kelas diberikan *pretest* dan *posttest* untuk menilai kondisi awal dan perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa setelah diberi perlakuan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Candirejo 01 tahun pelajaran 2025/2026. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Pengambilan sampel ini berdasarkan dengan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2023), dengan kelas IV SD Negeri Candirejo

01 sebagai kelas eksperimen dan kelas IV SD Negeri Candirejo 02 sebagai kelas kontrol berdasarkan pertimbangan awal bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV SD Negeri Candirejo 01 lebih rendah dibandingkan dan kelas IV SD Negeri Candirejo 02.

Teknik pengambilan data terdiri dari teknik tes (LKPD, *Pretest* dan *Posttest*) dan teknik non tes (observasi dan dokumentasi). Adapun teknik analisis yang digunakan mencakup uji prasyarat yaitu, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang menggunakan uji *independent sample t-test*

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 2 Hasil Uji Independent Sample T-Test

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
NILAI	Equal variances assumed	1,245	,270	-2,342	48	,023
	Equal variances not assumed			-2,342	45,226	,024

Berdasarkan tabel hasil Uji *independent sample t-test* tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) yang dihitung 0,023 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa

terdapat perbedaan hasil pembelajaran antara pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media komik dan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV. Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 81,40 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 77,20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media komik otubi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dibandingkan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) tanpa bantuan media. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas control, yang menunjukkan bahwa penggunaan media komik mampu membantu siswa memahami soal cerita, menentukan strategi penyelesaian, dan menyelesaikan masalah secara lebih sistematis.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media komik otubi mampu menciptakan pembelajaran yang aktif,

menarik, dan bermakna. Melalui tahapan *think, pair, dan share* siswa memperoleh kesempatan untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, serta berbagi hasil dengan teman sekelasnya, sehingga kemampuan pemecahan masalah dapat berkembang dengan optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Minan & Rizqi, (2025) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Rukmini, (2020) yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* efektif meningkatkan hasil belajar dan respons siswa, serta penelitian Febriyandani & Kowiyah, (2021) yang menunjukkan bahwa media komik layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran matematika di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media komik otubi terhadap kemampuan

pemecahan masalah siswa SD sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media komik terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SD. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kualitas pembelajaran kelompok eksperimen dan kontrol. Rata-rata kelas eksperimen 86% lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol yaitu 81%
2. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media komik otubi terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SD. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,005$ yaitu $0,000$ sehingga pada variabel kemampuan pemecahan masalah dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media komik terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SD sebesar 66,6%

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, C. (2023). Penggunaan Alat Peraga Model untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Konsep Reproduksi Sel Siswa Kelas XII. IPA-2 SMA Negeri 1 Seputih. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(1), 1–12.
- Febriyandani, R., & Kowiyah, K. (2021). Pengembangan Media Komik dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 323.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37447>
- Gusmania, Y., & Marlita. (2016). Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas X SMAN 5 Batam Tahun Pelajaran 2014/2015. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 5(2), 151–157.
- Hendracita, N. (2021). Model - Model Pembelajaran Model - Model Pembelajaran. *Model Model Pembelajaran SD*, (1), 1–135.
- Juli Yanti, I., Nufus, H., & Qausar, H. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 4(1), 1–10.
- Khaerunisah, & Rini. (2024). Pengaruh model pembelajaran team games tournament berbantuan media papan diagram (PADI) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 10(2), 109–118.
- Ma'ruf, M. W., & Syaifin, R. A. (2021). Strategi Pengembangan Profesi Guru dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran yang Efektif. *Al-Musannif*, 3(1), 27–44.
<https://doi.org/10.56324/al-musannif.v3i1.54>
- Minan, B. D., & Rizqi, H. Y. (2025). *Pengaruh Pembelajaran Think Pair Share dengan Media Monusra terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD Perkembangan zaman serta akses informasi global secara tidak terbatas menuntut adanya suatu peningkatan kompetensi sumber daya manusia itu sendiri* . . 8(024).
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 2176–2181.
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. In Sutopo (Ed.), *ALFABETA* (Vol. 16, Number 2). ALFABETA.